

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

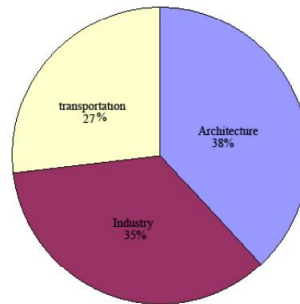
Kota Bandung merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang menjadi tujuan wisata perekonomian, perdagangan, pariwisata, pendidikan khususnya di Provinsi Jawa Barat. Sebagai ibukota provinsi, Kota Bandung banyak dikunjungi oleh masyarakat luar kota Bandung dan menimbulkan berbagai aktivitas ekonomi, perdagangan, pariwisata dan pendidikan. Tidak sedikit masyarakat luar Kota Bandung yang menggunakan transportasi umum khususnya bus untuk mengunjungi kota Bandung. Hal ini dikarenakan transportasi umum khususnya bus masih dinilai terjangkau dan praktis dalam menggunakan bus serta terminal bus pada umumnya dan terdapat pada setiap kota. Sebagai sarana transportasi kendaraan umum, terminal memiliki peran yang penting dalam menampung aktivitas masyarakat yang menggunakan transportasi umum, berdasarkan Badan Pusat Statistika Kota Bandung, Kota Bandung jumlah wisatawan Kota Bandung yang datang melalui bandara, stasiun dan terminal pada tahun 2011 yaitu berjumlah 6.388.447 orang. Melalui penyediaan terminal yang baik, hal tersebut dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna terminal tersebut, sehingga secara tidak langsung dapat mengundang wisatawan Kota Bandung dengan menggunakan bus.

Pada saat ini Kota Bandung memiliki 2 buah terminal tipe A di Kota Bandung yaitu Terminal Leuwi Panjang dan Terminal Cicaheum. Terminal Leuwi Panjang berlokasi di jalan Leuwi Panjang, Tegallega, Bandung. Terminal Leuwi Panjang merupakan terminal tipe A yang melayani rute perjalanan untuk ke wilayah barat Kota Bandung sedangkan terminal Cicaheum yang berlokasi di Jalan PHH Mustofa, melayani rute perjalanan untuk wilayah timur Kota Bandung. Menurut pemerintah Kota

Bandung pada situs website www.ahmadheryawan.com, Terminal Leuwi Panjang dan Terminal Cicaheum pada saat ini tidak layak memenuhi

pelayanan yang ada, dikarenakan kegiatan yang terjadi pada kedua terminal tersebut semakin meningkat atau *overload* dan menimbulkan kemacetan pada lingkungan sekitar kedua terminal tersebut. Oleh karena itu, Terminal Leuwi Panjang dan Terminal Cicaheum tersebut akan dikembangkan menjadi terminal tipe B, hal tersebut tertera pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bandung tahun 2011-2031. Luas lahan pada kedua terminal tersebut pula sebenarnya tidak mencukupi persyaratan yang dikeluarkan pemerintah melalui Peraturan Menteri Perhubungan no 31 tahun 1995 tentang Terminal Transportasi Jalan, Terminal Leuwi Panjang hanya memiliki luas 4,5 Ha saja. Lokasi pada kedua terminal yang berada pada pusat kota Bandung menjadi masalah dalam pelayanan sehingga tidak dapat dikembangkan kembali akibat lingkungan sekitar yang sudah padat dan berada pada lingkungan area pusat kota Bandung.

Permasalahan umum yang banyak terjadi pada terminal Leuwi Panjang dan Cicaheum dan terminal bus lainnya yang ada di Indonesia yaitu dari sisi keamanan dan kenyamanan bagi penumpang akibat wilayah terminal tidak memiliki batasan ruang yang jelas antara kendaraan dan pengguna terminal tersebut sehingga sering terjadinya pula yaitu tindak kriminal di area terminal hal tersebut pula disebabkan oleh timbulnya celah-celah ruang diantara bus-bus yang parkir. Lalu tidak jelasnya alur sirkulasi bagi penumpang untuk menaiki kendaraan sehingga sering terjadi desak-desakan apabila penumpang ingin naik ke kendaraan. Kurangnya fasilitas penunjang seperti ruang tunggu pula dapat menimbulkan permasalahan yaitu penumpang menunggu pada area kendaraan bus. Untuk permasalahan lingkungan yaitu banyaknya gas buang yang dikeluarkan oleh kendaraan sehingga menyebabkan polusi udara yang mengganggu udara sekitar lingkungan terminal dan penumpang di terminal. Menurut Roy dalam *Importance of Green Architecture*, transportasi dan arsitektur merupakan 2 sektor konsumsi energi yang banyak, hal tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1 Persentasi Konsumsi Energi.



Gambar 1. 1 Persentasi Konsumsi Energi
 sumber: *Importance of Green Architecture*



Gambar 1. 2 Suasana Area Keberangkatan Bus di Terminal Leuwi Panjang
 sumber: *www.panoramio.com, 2015.*

Dalam Rencana Ruang Tata Wilayah (RTRW) Kota Bandung tahun 2011-2031 dalam Rencana Sistem Prasarana Utama disebutkan terdapat rencana pembangunan terminal terpadu di PPK Gedebage. Terminal terpadu Gedebage tersebut terdiri dari fasilitas terminal tipe A dan stasiun kereta api. Sehingga melalui RTRW Kota Bandung tahun 2011-2031 dapat dijadikan salah satu pendukung untuk pembangunan terminal tipe A di Kota Bandung. Perencanaan ini dilatar belakangi oleh banyaknya kegiatan masyarakat yang berfokus pada wilayah Kota Bandung bagian Barat dan lambatnya perkembangan Kawasan Timur Bandung, sehingga perencanaan ini bermaksud untuk pemerataan pusat kegiatan untuk mengurangi tekanan dan ketergantungan yang sangat tinggi terhadap inti Pusat Kota yaitu pembangunan Pusat Primer Gedebage yaitu terminal.

Serta melalui pengembangan terminal ini memiliki tujuan utama yaitu untuk mengurangi beban lalu lintas (pergerakan angkutan regional) di kawasan Pusat Kota Bandung.

B. Maksud dan Tujuan Perancangan

Maksud dan Tujuan Perancangan ini adalah

1. Menyediakan Terminal Tipe A yang memiliki batasan ruang antara penumpang dan kendaraan sehingga memberikan kenyamanan bagi pengguna terminal baik penumpang ataupun kendaraan umum.
2. Menyediakan Terminal Tipe A yang aman dan dapat terhindar dari tindakan kriminal di area terminal.
3. Menyediakan Terminal Tipe A yang dapat menanggapi polusi udara yang disebabkan oleh kendaraan.

C. Identifikasi Masalah Perancangan

Identifikasi masalah perancangan terminal tipe A yaitu

1. Bagaimana menciptakan Terminal Tipe A yang memiliki batas antara pengguna dan kendaraan umum sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna terminal baik penumpang ataupun kendaraan umum?
2. Bagaimana menciptakan Terminal Tipe A yang aman dan dapat terhindar dari tindakan kriminal di area terminal?
3. Bagaimana menciptakan Terminal Tipe A yang dapat menanggapi polusi udara yang disebabkan oleh kendaraan?

D. Batasan Perancangan

Batasan perancangan kali ini yaitu perancangan terminal tipe A yang mewadahi segala aktivitas pelayanan kendaraan umum seperti taksi, angkutan kota, bus kota serta bus AKAP/AKDP. Terminal ini berfungsi sebagai tempat tujuan akhir dari trayek perjalanan untuk bus AKAP/AKDP sebagai fungsi utama pada terminal ini sedangkan untuk angkutan kota dan

bus kota terminal hanya sekedar tempat untuk transit atau pemberhentian sementara.

E. Pendekatan dan Gambaran Capaian Yang Dituju

1. Pendekatan Perancangan

Pendekatan perancangan yang dipakai yaitu pendekatan sistem. Pendekatan sistem yaitu pendekatan yang dilakukan melalui perubahan sistem pada terminal yang pada umumnya. Sehingga melalui pendekatan ini permasalahan yang ada pada terminal-terminal sebelumnya dapat teratasi dengan baik.

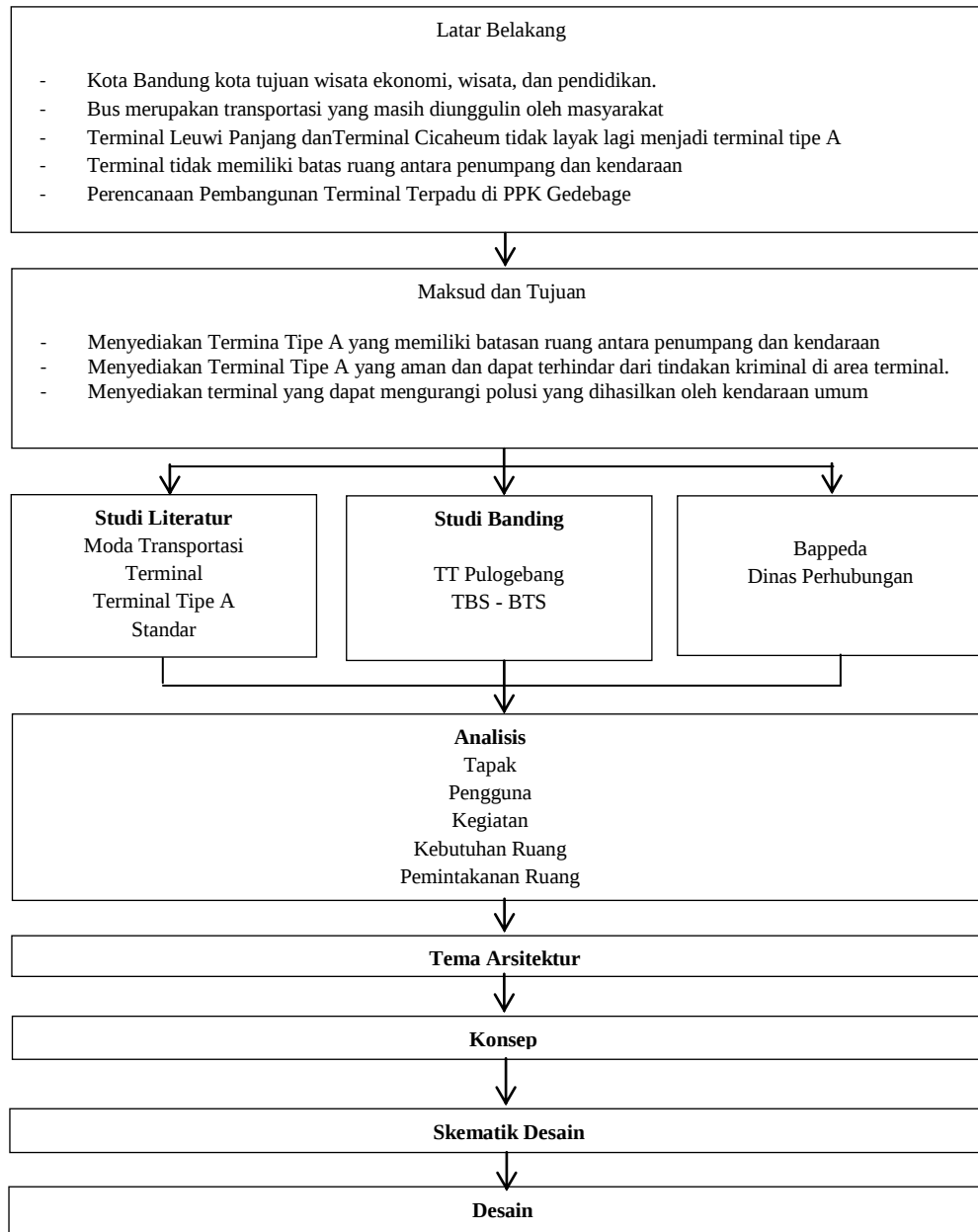
Dalam bahan ajar, *System Approach to Architecture*. Sistem arsitektural memiliki rumusan sederhana yaitu:

INPUT – PROSES – OUTPUT

2. Gambaran Capaian Yang Dituju

Capaian setelah perancangan terminal tipe A ini selesai yaitu diharapkan dapat melayani pelayanan transportasi darat antar kota antar provinsi ataupun angkutan perkotaan di Kota Bandung dengan memudahkan penumpang dengan sistem terminal yang terintegrasi dengan moda transportasi lainnya sehingga mempersingkat perjalanan para penumpang dengan lingkungan terminal yang memperhatikan keamanan dan kenyamanan pengguna.

F. Kerangka Berpikir



G. Sistematika Laporan

Secara garis besar sistematika laporan tugas akhir ini dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN.

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, identifikasi masalah, batasan dan masalah perancangan, pendekatan dan metode perancangan, kerangka berpikir serta sistematika laporan

BAB II KAJIAN TEORI.

Bab ini menguraikan teori-teori tentang transportasi, terminal, pengertian, jenis, klasifikasi terminal, standar-standar perancangan.

BAB III DESKRIPSI PROYEK.

Bab ini menguraikan deskripsi proyek yang akan dirancang seperti nama proyek, regulasi lahan, rona lingkungan, potensi lahan.

BAB IV ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang analisis perencanaan dan perancangan berupa pemograman.

BAB V KONSEP PERENCANAAN

Bab ini berisikan tentang konsep dasar, tapak, bangunan, modul perancangan, bentuk, fungsi, interior, struktur konstruksi, bahan bangunan, utilitas, mekanikal elektrik dan konsep lansekap.

DAFTAR PUSTAKA. Daftar pustaka menguraikan sumber-sumber data yang dipakai pada laporan tugas akhir ini.

